

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu pokok permasalahan sosial ekonomi yang sering terjadi dan belum terselesaikan dengan baik adalah pengangguran (Soekanto, 2017). Menurut Nanga (2001) pengangguran adalah suatu kondisi dimana seseorang tergolong dalam angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif sedang mencari pekerjaan. Selain itu menurut Sukirno (2000) pengangguran adalah sebuah kondisi yang mana seseorang tergolong ke dalam angkatan kerja yang ingin bekerja namun belum mendapatkannya. Angkatan kerja yang dimaksud ialah penduduk yang usianya telah menginjak 15 tahun ke atas, yang sedang bekerja atau mempunyai pekerjaan akan tetapi sementara tidak bekerja, namun untuk penduduk yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melakukan kegiatan lain selain kegiatan pribadi tidak termasuk dalam penduduk angkatan kerja melainkan penduduk bukan angkatan kerja (BPS, 2020).

Pengangguran merupakan suatu permasalahan yang cukup sulit untuk diatasi, hal ini dapat dilihat dari jumlah pengangguran yang setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi (2020) merilis data jumlah pengangguran di Provinsi Jambi pada tahun 2019 terjadi peningkatan sebesar 0,33% dari tahun 2018 dan begitu pula tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 1,07%. Kenaikan jumlah pengangguran terbuka dimanapun termasuk Provinsi Jambi harus segera dihentikan sebab semakin tinggi jumlah pengangguran terbuka maka akan semakin besar dampak buruk yang akan ditimbulkan baik secara sosial maupun ekonomi. Secara sosial salah satu dampak penganggurannya yaitu dapat menimbulkan perasaan ketidakpercayaan akan kemampuan diri seseorang serta secara ekonomi mampu meningkatkan angka kriminalitas dan kemiskinan oleh karena itu diperlukan upaya pemberantasan pengangguran (Swaramarinda, 2014).

Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi (2020) salah satu upaya pemberantasan pengangguran yaitu perluasan lapangan pekerjaan berupa usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) agar dapat terjadi penyerapan tenaga kerja. Menurut Dinas Koperasi dan UMKM semakin banyak pelaku UMKM maka akan semakin baik perkembangan perekonomian suatu daerah dan pada akhirnya akan semakin meningkat pula penyerapan terhadap tenaga kerja sehingga mampu mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Oleh karena itu, UMKM merupakan salah satu faktor yang dianggap dapat mempengaruhi tingkat pengangguran. Faktor- faktor selanjutnya menurut Dinas Tenaga Kerja yaitu

jumlah angkatan kerja, jumlah penduduk dan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK). Selain itu menurut Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah, laju pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB) dinilai mampu mempengaruhi tingkat pengangguran.

Provinsi Jambi memiliki 11 Kabupaten/kota dengan data pengangguran di setiap Kabupaten/kotanya memiliki pola yang fluktuasi atau tidak tetap setiap tahunnya, salah satu Kabupaten/kota tersebut ialah Kabupaten Batang Hari dengan data tingkat pengangguran tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,44 begitu pula tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,69. Oleh karena itu data dengan pola fluktuatif tersebut biasanya dikenal sebagai data *cross section*. Kemudian untuk setiap kejadian diamati dalam beberapa waktu yang berkenaan dengan pola perubahannya dari waktu ke waktu secara berurutan yang dikenal dengan pola data *time series*.

Menurut Gujarati (2004) jika data beberapa unit observasi terdiri atas data *time series* dan data *cross section* maka data tersebut disebut sebagai data panel. Pada penelitian ini pengangguran dipengaruhi oleh beberapa variabel bebas, sehingga diperlukan metode analisis yang berguna untuk melihat seberapa besar pengaruhnya. Menurut Drapper and Smith (1992) metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data serta melihat pengaruh ketergantungan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah analisis regresi. Berdasarkan jenis datanya yaitu data panel, maka metode analisis regresi yang tepat digunakan ialah regresi data panel.

Menurut Gujarati (2004) regresi data panel ialah suatu teknik regresi yang menggunakan struktur data berupa data panel yang menggabungkan antara data cross-section dan data time series. Pada model regresi data panel terdapat tiga jenis model estimasi yaitu *common effect model* (CEM), *fixed effect model* (FEM) dan *random effect model* (REM), namun diantar ketiga model estimasi tersebut hanya ada satu model yang akan dipilih. Pemilihan model estimasi pada regresi data panel dilakukan dengan menggunakan beberapa pengujian yaitu uji *chow*, uji *hausman* dan uji *lagrange multiplier*.

Menurut Jaya & Sunengsih (2009) salah satu keuntungan yang didapatkan jika menganalisis data menggunakan regresi data panel ialah dapat mempertimbangkan keragaman yang terjadi dalam unit *cross section*. Menurut Baltagi (2005) terdapat keuntungan menggunakan data panel diantaranya mampu memperlihatkan sesuatu yang dinamis mengenai bentuk perubahan dengan menggunakan *cross section* yang berulang dari tahun ke tahun, mampu mengurangi bias, mampu mengurangi kolinearitas antar variabel serta mampu memperbesar derajat kebebasan.

Penelitian sebelumnya yang membahas data panel dilakukan oleh Istiyani (2020), data panel digunakan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di Indonesia. Hasil uji yang didapatkan yaitu bahwa variabel indeks pembangunan manusia (IPM) dan pendidikan merupakan variabel yang memiliki hubungan negatif serta signifikan terhadap pengangguran. Penelitian lain dilakukan oleh Sa'diah (2020) untuk menguji tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi menggunakan analisis regresi data panel, dari penelitian didapatkan bahwa variabel laju pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia sebagai variabel yang paling signifikan mempengaruhi tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi. Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Penentuan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Provinsi Jambi dengan Menggunakan Analisis Regresi Data Panel”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dikaji pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendugaan model regresi data panel untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi secara signifikan tingkat pengangguran di Provinsi Jambi?
2. Apa saja faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi tingkat pengangguran di Provinsi Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pendugaan model regresi data panel untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi secara signifikan tingkat pengangguran di Provinsi Jambi.
2. Mengetahui faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi tingkat pengangguran di Provinsi Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut ini beberapa manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Menambah pengetahuan, wawasan, dan informasi mengenai analisis regresi data panel serta faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran di Provinsi Jambi.
2. Menambah referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai analisis regresi data panel dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran di Provinsi Jambi.

3. Memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan Progam S1 Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi.

1.5 Batasan Masalah

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah tingkat pengangguran di salah satu provinsi yang ada di Indonesia yaitu Provinsi Jambi dalam jangka waktu tahun 2017-2020 dengan observasi pengamatan 11 Kabupaten/kota yaitu Kabupaten Kerinci, Kabupaten Merangin, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Batanghari, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Tebo, Kabupaten Bungo, kota Jambi, dan kota Sungai Penuh. Dalam penelitian ini hanya terdapat 5 faktor yang dianalisis.